



LAPORAN KINERJA

LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA UMBI

TAHUN 2023

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2023

KATA PENGANTAR



Laporan kinerja (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang dikelola. Penyusunan LAKIN bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Sebagai unit kerja, Loka Pengujian Standar Instrumen (LPSI) Tanaman Aneka Umbi membuat dan melaporkan capaian kinerja Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja antara LPSI Tanaman Aneka Umbi dengan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian. Penyusunan laporan kinerja 2023 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Selama tahun 2023, LPSI Tanaman Aneka Umbi melaksanakan berbagai kegiatan manajemen serta kegiatan teknis. Diharapkan informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja ini dapat menjadi referensi bagi semua pihak. Masukan serta saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan LAKIN di masa yang akan datang. Semoga LAKIN ini dapat dijadikan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya akan diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja Lolittungro pada masa yang akan datang.

Lanrang, Desember 2023
Kepala Loka

Sarjoni, MP.
NIP. 197903132009121001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	4
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	6
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023	6
3.2 Realisasi Anggaran	15
BAB IV. PENUTUP	17
LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pegawai LPSI Aneka Umbi Tahun 2023	3
Tabel 2. Tingkat Pendidikan Pegawai ASN LPSI Aneka Umbi Tahun 2023	3
Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja dalam PK LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023	4
Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja dalam PK LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023	6
Tabel 5. Produksi benih (stek) aneka umbi LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023	7
Tabel 6. Perbandingan nilai kinerja anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023	9
Tabel 7. Karakteristik peserta Bimtek Perbandingan Nilai ZI Tahun 2022 dan Tahun 2023	10
Tabel 8. Perhitungan analisis efisiensi penggunaan sumber daya di LPSI Tanaman Aneka Umbi	13
Tabel 9. Revisi Anggaran LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi LPSI Aneka Umbi	1
Gambar 2. Kegiatan perbenihan aneka umbi	7
Gambar 3. Grafik nilai SMART TA 2023	8
Gambar 4. Paparan Hasil Penilaian Akhir ZI Tahun 2023 Lingkup PSITP oleh Tim Penilai	10
Gambar 5. Kegiatan Public Hearing LPSI Tanaman Aneka Umbi	14
Gambar 6. Nilai IKM di setiap aspek penilaian	14

BAB I. PENDAHULUAN

Loka Pengujian Standar Instrumen (LPSI) Tanaman Aneka Umbi terbentuk berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang memiliki tugas untuk melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi. LPSI Tanaman Aneka Umbi berada di bawah BSIP dengan pembinaan teknis oleh Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP).

LPSI Tanaman Aneka Umbi mengemban tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, LPSI Tanaman Aneka Umbi menyelenggarakan fungsi : (1) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan pengujian standar instrumen tanaman aneka umbi; (2) Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman aneka umbi; (3) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman aneka umbi; (4) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman aneka umbi; (5) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman aneka umbi; (6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman aneka umbi; dan (7) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga LPSI Tanaman Aneka Umbi. Sesuai dengan Peraturan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 13 Tahun 2023, struktur organisasi LPSI Tanaman Aneka Umbi:



Gambar 1. Struktur Organisasi LPSI Aneka Umbi

Untuk mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilakukan dalam melaksanakan mandat yang diemban, LPSI Tanaman Aneka Umbi melakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN). LAKIN merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan Perpres RI No 29 Tahun 2014 serta Permen PAN RB Nomor 53 Tahun 2014.

Penyusunan LAKIN dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Selain itu, Laporan Kinerja berfungsi sebagai media hubungan kerja organisasi, media akuntabilitas, media informasi umpan balik perbaikan kinerja sebagai instrumen peningkatan kinerja berkesinambungan suatu instansi pemerintah tidak terkecuali LPSI Tanaman Aneka Umbi.

Dasar hukum yang melandasi penyusunan LAKIN 2022 ini merujuk pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Kewajiban melaporkan akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP adalah sistem yang merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. SAKIP diperlukan untuk meningkatkan efektifitas penggunaan anggaran berorientasi pada hasil.
3. Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014. Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 Tahun 2015. Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri Pertanian No 50 Tahun 2016. Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

LPSI Tanaman Aneka Umbi berlokasi di Lanrang, Desa Timoreng Panua, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. Kabupaten Sidrap terletak diantara 30°43' – 40°09' Lintang Selatan dan 119°041' – 120°010' Bujur Timur, pada ketinggian antara 10 m – 3.000 m dari permukaan laut (mdpl). Keadaan Topografi wilayah di daerah ini sangat bervariasi berupa wilayah datar seluas 879.85 km² (46.72%), berbukit seluas 290.17 km² (15.43%) dan bergunung seluas 712.81 km² (37.85%). Masyarakat setempat mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.

Kompleks LPSI Tanaman Aneka Umbi terdiri atas bangunan kantor, rumah dinas, dan Kebun Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP). Kebun

IP2SIP Lanrang seluas 37 ha dengan agroekosistem sawah tadah hujan, yang digunakan sebagai lokasi kegiatan teknis. LPSI Tanaman aneka umbi mendapatkan tambahan aset berupa Kebun IP2SIP Bontobili yang berlokasi di Desa Bili-bili, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 2 November 2023 telah dilakukan serah terima aset dari BPSI Tanaman Serealialia ke LPSI Tanaman Aneka Umbi disaksikan oleh tim Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP).

Kepala LPSI Aneka Umbi dijabat oleh seorang pejabat struktural eselon IV, yang bertanggung jawab kepada Kepala PSITP yang berkedudukan di Bogor. Secara teknis Kepala LPSI Tanaman Aneka Umbi dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh pegawai ASN dan tenaga kontrak serta *outsourcing*. Pada awal tahun hingga pertengahan tahun 2023, jumlah total pegawai sebanyak 47 orang terdiri dari 17 PNS dan 30 tenaga kontrak. Pada bulan Oktober mendapatkan mutasi pegawai fungsional pengawas benih tanaman sebanyak 1 orang dari BPSI Sulawesi Tengah sehingga total pegawai per bulan Desember berjumlah 48 orang yang terdiri dari 18 PNS dan 30 tenaga kontrak. Pelaksanaan kegiatan 2023 di LPSI Aneka Umbi, baik teknis maupun administrasi dapat dilaksanakan secara maksimal oleh SDM dengan latar belakang pendidikan beragam dari jenjang S2, S1, D3, SMA, SD.

Tabel 1. Jumlah Pegawai LPSI Aneka Umbi Tahun 2023

No	Jabatan	Januari – Juni	Juli – Desember
1.	Pejabat Struktural	1	1
2.	Pejabat Fungsional	8	9
3.	Administrasi	5	5
4.	Prakarya Kebun	2	2
5.	Pengelola Laboratorium	1	1
	Jumlah	17	18
6.	Tenaga kontrak	30	30
	Total	47	48

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Pegawai ASN LPSI Aneka Umbi Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Januari – Juni	Juli – Desember
1	S2	4	5
2	S1	3	3
3	D3	3	3
4	SMA	5	5
5	SD	2	2
	Total	17	18

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Visi dan misi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) mengacu pada visi dan misi Kementerian Pertanian. Visi Kementerian Pertanian: "Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Untuk mencapai visi tersebut, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut: (1) Mewujudkan ketahanan pangan; (2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian; (3) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, serta mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian, LPSI Tanaman Aneka Umbi menetapkan sasaran kinerja Tahun 2023: (1) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar; (2) Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima; (3) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Dalam rangka memenuhi akuntabilitas pada unit kerja lingkup BSIP dan LPSI Tanaman Aneka Umbi, maka dibangun sistem berbasis elektronik (e-PK), yang dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Sistem ini memuat kesepakatan kinerja antar kedua belah pihak (Lampiran 1). Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 merupakan dokumen yang disepakati oleh LPSI Tanaman Aneka Umbi dengan unit eselon I yaitu BSIP. Perjanjian Kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja LPSI Tanaman Aneka Umbi pada akhir tahun anggaran.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	SS1	Jumlah Produk Pertanian Standar yang dihasilkan	200.000 unit
2	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	SS2	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	80 Nilai
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	SS3	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	80 Nilai

Untuk mencapai SS1, diukur dengan indikator kinerja yakni Jumlah produk Instrumen tanaman pangan terstandar yang dihasilkan dengan target 200.000 unit yang terdiri stek ubi kayu dan ubi jalar. Capaian sasaran SS2 diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP) dengan target nilai 80 yang diperoleh dari akumulasi nilai Unit Kerja (UK) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup PSITP. Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka setiap satuan kerja wajib melaporkan realisasi output maupun persentase capaian kegiatan berdasarkan realisasi volume keluaran, indikator keluaran kegiatan dan laporan kinerja anggaran satker. Sasaran SS3, diukur indikator kinerja yaitu nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada PSITP dengan target nilai 80 yang diperoleh dari akumulasi nilai UK dan UPT lingkup PSITP.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik. Melalui Laporan Kinerja (LAKIN) ini, dipaparkan capaian kinerja Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 (Lampiran 1).

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala LPSI Tanaman Aneka Umbi dengan Kepala BSIP, terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang dijabarkan dalam tiga indikator kinerja.

Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja dalam PK LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	Jumlah Produk Pertanian Standar yang dihasilkan	200.000 unit
2	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	80 Nilai
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	80 Nilai

Pembahasan dari masing-masing sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	Jumlah Produk Pertanian Standar yang dihasilkan	200.000 unit	202.000 unit	101%

Capaian indikator kinerja jumlah produk pertanian standar yang dihasilkan pada tahun 2023 adalah terealisasi sebesar 202.000 unit dari target 200.000 unit dengan persentase 101%. Capaian tersebut terdiri dari jumlah stek ubi kayu sebanyak 50.000 unit dan stek ubi jalar 152.000 unit. Produk pertanian standar yang dihasilkan dengan rincian terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Produksi benih (stek) aneka umbi LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023

Komoditas	Varietas	Kelas benih	Produksi (unit)	
Ubi Kayu	Malang 4	Benih Penjenis	50.000	
Ubi Jalar	Beta 1	Benih Penjenis	5.500	
	Beta 2	Benih Penjenis	20.000	
	Beta 3	Benih Penjenis	2.250	
	Antin 1	Benih Penjenis	15.500	
	Antin 2	Benih Penjenis	16.000	
	Antin 3	Benih Penjenis	31.000	
	Pating 1	Benih Penjenis	6.000	
	Pating 2	Benih Penjenis	1.750	
	Papua Salossa	Benih Penjenis	25.000	
	Sawentar	Benih Penjenis	9.000	
	Kidal	Benih Penjenis	9.000	
	Sari	Benih Penjenis	11.000	
	Jumlah			202.000

LPSI Tanaman Aneka Umbi mendapat mandat untuk menghasilkan produk pertanian standar berupa benih tanaman aneka umbi tahun 2023, oleh karena ketersediaan bahan komoditi tersebut masih berada di BPSI Tanaman Aneka Kacang di Malang Jawa Timur maka kegiatan produksi benih tanaman umbi dilakukan di BPSI Tanaman Aneka Kacang dengan menempatkan satu SDM untuk mengawal kegiatan sekaligus mengikuti training produksi benih sebagai bentuk efisiensi sumber daya. Capaian produk pertanian standar berupa benih tanaman aneka umbi tahun 2023 yang dilaksanakan dengan kerjasama LPSI Tanaman Aneka Umbi dengan IP2SIP Kendalpayak dan IP2SIP Jambegede Malang Jawa Timur. Kegiatan perbenihan berjalan dengan baik karena dukungan pengawalan oleh tim LPSI Tanaman Aneka Umbi bersama dengan bekerjasama dengan BPSI Tanaman Aneka Kacang. Dukungan lokasi produksi merupakan sentra pengembangan ubi kayu dan ubi jalar sehingga kesesuaian agroekosistem untuk kedua komoditi sangat mendukung.

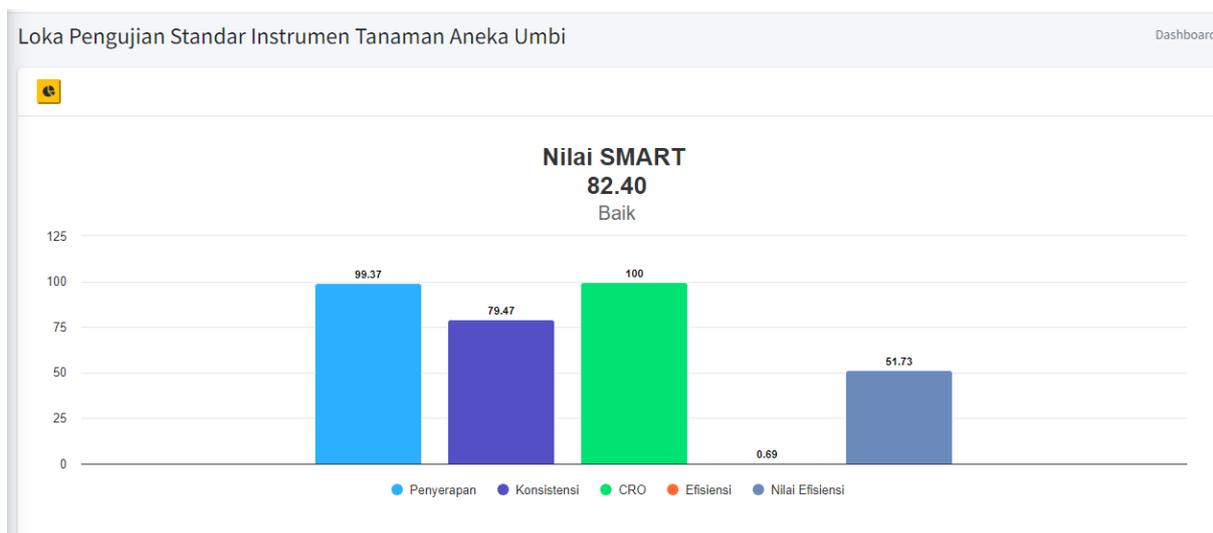


Gambar 2. Kegiatan perbenihan aneka umbi

Nilai kinerja anggaran LPSI Aneka Umbi tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian Negara/Lembaga berdasarkan PMK No 249 tahun 2011. Fungsi monitoring dan evaluasi kinerja yaitu sebagai pembuktian dan pertanggungjawaban kepada masyarakat atas penggunaan anggaran yang dikelola LPSI Aneka Umbi untuk menunjukkan Akuntabilitas dan mempelajari faktor-faktor yang menjadi pendukung atau kendala atas pelaksanaan RKA-K/L sebelumnya sebagai upaya peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya yakni peningkatan kualitas.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	80 Nilai	82,40	103%

Capaian nilai kinerja LPSI Aneka Umbi berdasarkan PMK yang berlaku yaitu 82,40 dari target 80,00 atau 103%. Secara umum nilai tersebut merupakan hasil penilaian dari penyerapan, konsistensi, capaian rincian output, efisiensi, dan nilai efisiensi. Capaian output kegiatan yang tercapai antara lain produksi benih aneka umbi, draft standar, serta output kegiatan manajemen.



Gambar 3. Grafik nilai SMART TA 2023

Tabel 6. Perbandingan nilai kinerja anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator Kinerja	2022		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85,00	85,82	80,00	82,40

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	80 Nilai	88,25	110,31%

LPSI Tanaman Aneka Umbi selaku salah satu instansi pemerintah melakukan penilaian terhadap capaian Zona Integritas (ZI). ZI merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi. Hal ini tertuang dalam Permen PANRB No.10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan ZI Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Instansi Pemerintah dan Permen PANRB No.26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi.

Nilai pembangunan ZI diperoleh melalui pengumpulan bukti-bukti kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana ZI pada setiap satker yang kemudian dilakukan penilaian mandiri dan dievaluasi oleh tim penilai. Tim penilai ZI LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023 yaitu Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan (PSI Perkebunan) yang ditunjuk oleh BSIP. Realisasi nilai ZI LPSI Tanaman Aneka Umbi yaitu 88,25 dengan target nilai 80,00 sehingga diperoleh capaian sebesar 110,31%. Nilai ZI ini merupakan akumulasi dari setiap komponen penilaian Pengungkit dan Hasil. Nilai Pengungkit meliputi Pemenuhan dan Reform yang keduanya terdiri dari 6 (enam) aspek antara lain Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Komponen hasil terdiri dari Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, serta Pelayanan Publik yang Prima.

Perbandingan Target PK dan Hasil Penilaian Mandiri ZI

No.	Satuan Kerja	Target ZI di PK	Hasil Penilaian Mandiri ZI	%
1.	BSIP Tanaman Pangan	85	89,59	105,40
2.	BSIP Padi	80	85,29	106,61
3.	BSIP Tanaman Serealia	80	78,82	98,53
4.	BSIP Tanaman Aneka Kacang	80	86,88	108,60
5.	BSIP Tanaman Aneka Umbi	80	88,25	110,31

Keterangan:
% = Hasil Penilaian Mandiri ZI/Target ZI x 100

RINCIAN NILAI ZONA INTEGRITAS TIM 1

Penilaian	Bobot	BSIP TP	BSIP Padi	BSIP Serealia	BSIP Kacang	BSIP Umbi
A. PENGUNGKIT	60,00	56,57	52,93	45,71	52,86	56,07
I. PEMERUHAN	30,00	28,31	26,50	24,39	26,54	26,40
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	4,00	3,11	3,24	3,63	3,89
2. PENATAAN TATALAKSANA	3,50	3,31	2,81	2,68	2,31	2,75
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	4,68	4,51	4,44	4,58	5,00
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	5,00	5,00	3,74	5,00	5,00
5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	7,13	6,31	6,38	6,56	6,34
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	4,20	4,75	3,92	4,46	3,42
II. REFORM	30,00	28,26	26,43	21,32	26,32	29,67
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	4,00	4,00	3,42	2,75	3,67
2. PENATAAN TATALAKSANA	3,50	3,33	3,00	2,84	3,00	3,50
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	4,25	4,29	2,58	4,26	5,00
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	5,00	4,51	4,51	5,00	5,00
5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	7,50	6,88	4,21	7,17	7,50
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	4,18	3,76	3,76	4,15	5,00
TOTAL PENGUNGKIT		56,57	52,93	45,71	52,86	56,07

RINCIAN NILAI ZONA INTEGRITAS TIM 1 (lanjutan)

Penilaian	Bobot	BSIP TP	BSIP Padi	BSIP Serealia	BSIP Kacang	BSIP Umbi
B. HASIL	40,00	33,02	32,36	33,11	34,03	32,19
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50	16,88	16,88	16,88	16,88	16,88
a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	17,50	13,13	13,13	13,13	13,13	13,13
b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50	16,14	15,49	16,23	17,15	15,31
a Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	16,14	15,49	16,23	17,15	15,31
TOTAL HASIL		33,02	32,36	33,11	34,03	32,19
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI		89,59	85,29	78,82	86,88	88,25

Gambar 4. Paparan Hasil Penilaian Akhir ZI Tahun 2023 Lingkup PSITP oleh Tim Penilai

Capaian realisasi nilai zona integritas (ZI) tahun 2023 sebesar 88,25 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 85,82 atau kenaikan 2,43. Nilai ZI LPSI Tanaman Aneka Umbi tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tertera pada tabel berikut.

Tabel 7. Perbandingan Nilai ZI Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator Kinerja	2022		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	80,00	85,82	80,00	88,25

3.1.2 Pengukuran capaian antar tahun

Perbandingan capaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 untuk indikator jumlah produk pertanian standar yang dihasilkan memiliki perbedaan varietas. Tahun 2022 komoditas yang dihasilkan yaitu padi dengan capaian 49,515 Ton dari Target 40 Ton. Kemudian pada tahun 2023 produk pertanian standar yang dihasilkan yaitu komoditas aneka umbi dalam bentuk benih (stek) dengan target 200.000 unit dan capaian produk yang dihasilkan yaitu 202.000 unit. Perbedaan komoditas ini terjadi karena terdapat perubahan tuga pokok dan fungsi satker.

Nilai ZI LPSI Tanaman Aneka Umbi tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (tahun 2022) di setiap aspek penilaian pada komponen pengungkit. Hal ini terjadi

karena LPSI Tanaman Aneka Umbi telah mengupayakan syarat-syarat yang menjadi perhatian dalam pembangunan ZI, terutama pada aspek yang belum mencapai target berdasarkan penilaian Zona Integritas tahun 2022. Adapun aspek yang mengalami peningkatan antara lain:

- a. Nilai reform pada area Manajemen Perubahan. Hal ini dikarenakan jumlah perubahan pada tahun 2023 sesuai dengan jumlah agen perubahan yang telah ditetapkan oleh pimpinan UPT.
- b. Nilai reform pada area Penataan Tatalaksana. Hal ini dikarenakan telah dilakukan transformasi digital yang mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal.
- c. Nilai reform pada area Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur. Hal ini dikarenakan seluruh hasil *asesment* telah dijadikan dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai dimana pada tahun sebelumnya hasil *asesment* belum seluruhnya dijadikan dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai.
- d. Nilai reform pada area Penguatan Pengawasan dikarenakan telah dilakukan realisasi tindak lanjut terhadap seluruh pengaduan masyarakat yang diterima.
- e. Nilai pemenuhan pada area Kualitas Pelayanan Publik juga mengalami peningkatan untuk nilai pengungkit dikarenakan rewiu dan perbaikan atas standar pelayanan bukan hanya dilakukan berdasarkan hasil SKM dan Pengaduan Masyarakat seperti yang telah dilakukan pada tahun 2022 namun juga telah dilakukan rewiu dan perbaikan dengan melibatkan stakeholder (antara lain: tokoh masyarakat, akademisi, dunia usaha, dan lembaga swadaya masyarakat) melalui kegiatan *Public Hearing* Standar Pelayanan Publik (SPP) tahun 2023.

Nilai reform pada area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik juga mengalami peningkatan dikarenakan upaya dan/atau inovasi pelayanan publik yang dilakukan telah mendorong perbaikan seluruh pelayanan publik yang prima (lebih cepat dan mudah), serta pengaduan pelayanan dan konsultasi telah direspon dengan cepat melalui berbagai kanal/media.

Pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan, terdapat penurunan nilai yang diperoleh yaitu 80,24 dengan target 80 dari tahun sebelumnya yaitu 85,82 dengan target 85. Penuruna ini salah satu penyebabnya yaitu pada awal tahun kegiatan terdapat alokasi anggaran yang mengalami blokir sehingga terhalang dalam realisasi anggaran. Selain itu capaian waktu output yang tidak sesuai dengan perencanaan menjadi salah satu sebab juga terhadap menurunnya nilai anggaran SMART.

3.1.3 Pengukuran Capaian kinerja satker dengan dokumen renstra 2023-2024

Sejak tahun 2022 terjadi transisi organisasi, sehingga BSIP Baru terbentuk. Hal ini menyebabkan disusunnya renstra yang baru dan LPSI Tanaman Aneka Umbi melakukan penyesuaian terhadap draft renstra BSIP yang telah disusun. Menurut Perpres no 117 tahun 2022, terdapat satu poin tugas BSIP yang melekat di LPSI Tanaman Aneka Umbi yaitu pelaksanaan koordinasi perumusan, penerapan dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang aneka umbi. Pada perumusan standar terdapat 2 draft standar, jumlah produk terstandar 202.000 stek, dan penyebaran hasil standarisasi. Hasil output yang diperoleh terutama pada jumlah setek yang dihasilkan 202.000 stek dari target setek 200.000. Hasil standarisasi telah disebarluaskan oleh LPSI Tanaman Aneka Umbi kepada 60 orang petani baik ubi kayu maupun ubi jalar. Selain itu LPSI Aneka Umbi juga telah merumuskan dua draft PNPS yaitu produksi benih ubi kayu dan produksi benih porang.

3.1.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan produksi benih ubi kayu dan ubi jalar yang dilakukan di BPSI Tanaman Aneka Kacang Malang tahun 2023 tidak terlepas oleh dukungan dari seluruh sumber daya yang ada di BPSI Tanaman Aneka Kacang berupa lokasi produksi yang cukup, materi tanaman sumber benih, SDM yang profesional dan memberikan kontribusi yang sangat luar biasa dalam kegiatan produksi benih tanaman aneka umbi terstandar.

Dengan adanya pendampingan langsung pada kegiatan produksi benih, monitoring dan evaluasi serta aktif melakukan konsultasi dan bimbingan kepada para pelaksana profesional dari BPSI Tanaman Aneka Kacang memberikan hasil yang cukup baik pada proses produksi benih aneka umbi yang dibuktikan dengan capaian melebihi dari yang ditargetkan. Sehingga kegiatan yang dikerjasamakan sebaiknya tetap diperlukan pendampingan langsung oleh anggota tim kegiatan.

Perbaikan pada aspek reform terutama dalam hal pelayanan yang diberikan satker kepada masyarakat menjadi salah satu penyebab peningkatan nilai Zona Integritas LPSI Tanaman Aneka Umbi tahun 2023. Pelaksanaan publik hearing menjadi poin penting karena menyangkut komunikasi langsung antara masyarakat pengguna layanan dengan instansi pemberi layanan. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada 30 November 2023.

Pada capaian kinerja anggaran terdapat penurunan nilai dari tahun sebelumnya. Namun penurunan nilai LPSI Tanaman Aneka Umbi tetap memperoleh nilai diatas target. Penurunan target yang dilakukan di tahun 2023 (target nilai 80) dibandingkan dengan

sebelumnya tahun 2022 (target nilai 85) dikarenakan ada perubahan atau transformasi Lembaga yang menyebabkan perlunya adaptasi dalam pelaksanaan setiap kegiatan.

3.1.5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 8. Perhitungan analisis efisiensi penggunaan sumber daya di LPSI Tanaman Aneka Umbi

No	Keluaran (output)		Volume keluaran		Anggaran			RAK/RVK	PAK/TVK	(RAK/RVK)/(PAK/TVK)
	Item keluaran	Satuan keluaran	Target Volume Keluaran (TVK)	Realisasi Volume Keluaran (RVK)	Pagu Anggaran per Keluaran (PAK)	Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK)	(PAK/TVK)			
1	Setek umbi	ton	200.000	202.000	IDR 300.000.000	IDR 300.000.000	IDR	1.485	IDR 1.500	1,0%
Total										1,0%
Efisiensi										1,0%

Dari hasil perhitungan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya baik anggaran maupun SDM diperoleh nilai total 1,0 %, dengan efisiensi sebesar 1,0%. Efisiensi yang diperoleh dari ketiga output yang dihasilkan berasal dari produksi benih sumber dimana total target yang direncanakan sebanyak 200.000 unit, dan jumlah yang dihasilkan sebanyak 202.000 unit.

3.1.6 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

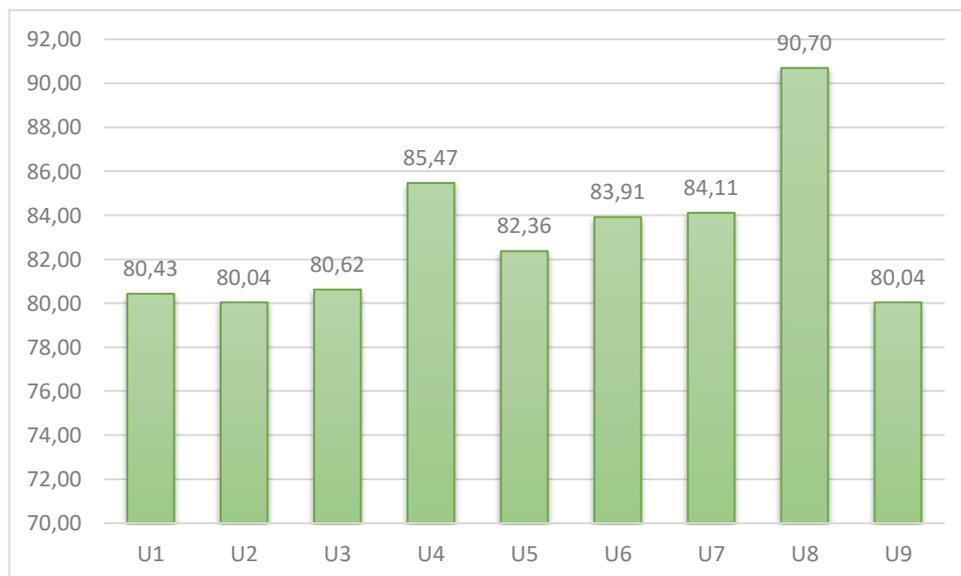
Public hearing merupakan salah satu kegiatan/program yang menunjang keberhasilan dalam capaian kinerja. Pada kegiatan ini komunikasi antara pemberi layanan dengan penerima layanan terjalan karena satu bagian kegiatan ini yaitu mendengarkan saran, masukan dan pertanyaan terkait dengan pelayanan publik yang diberikan oleh instansi pemerintah. LPSI Tanaman Aneka Umbi melaksanakan kegiatan *Public hearing* dengan menghadirkan *stake holder* yaitu dinas pertanian, Polres Sidrap, kelompok tani, penyuluh, universitas yang bekerja sama, dan PT Nutrindo Bogarasa yang merupakan anak perusahaan Mayora.

Kegiatan *public hearing* ini menjadi penting karena tugas utama dari LPSI Tanaman Aneka Umbi yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kepuasan masyarakat yang terlayani menjadi poin penting dalam capaian keberhasilan instansi. Nilai kepuasan masyarakat ini disajikan dalam bentuk indeks kepuasan masyarakat dimana respondennya merupakan pengguna layanan baik di perbenihan, penyebarluasan, maupun magang atau kerjasama.



Gambar 5. Kegiatan Public Hearing LPSI Tanaman Aneka Umbi

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) LPSI Tanaman Aneka Umbi tahun 2023 yaitu 83,07 atau termasuk dalam kategori sangat baik (81,26 - 100). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh LPSI Tanaman Aneka Umbi telah memberikan kepuasan kepada pengguna jasa. Unsur pelayanan tertinggi terdapat dalam penanganan pengaduan, saran, dan masukan, dimana hal ini selaras dengan adanya narahubung yang langsung menangani layanan yang diberikan baik berupa informasi layanan maupun kegiatan magang. Selain itu, pelayanan publik di LPSI Tanaman Aneka Umbi juga tersedia untuk penanganan pengaduan, saran dan masukan.



Gambar 6. Nilai IKM di setiap aspek penilaian

3.2 Realisasi Anggaran

3.2.1 Alokasi Anggaran LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023

LPSI Tanaman Aneka Umbi mendapatkan alokasi Pagu Anggaran awal TA 2023 sebesar Rp. 3.972.724.000. Selama tahun berjalan, terjadi 9 (sembilan) kali revisi anggaran antara lain pemblokiran anggaran, pembukaan blokir, penambahan anggaran, dan pemotongan anggaran. Pagu akhir LPSI Tanaman Aneka Umbi TA 2023 yaitu sebesar Rp. 4.739.312.000 terdiri dari belanja pegawai Rp. 1.059.594.000, belanja barang Rp. 3.609.718.000 dan belanja modal Rp. 70.000.000.

3.2.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran LPSI Tanaman Aneka Umbi sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp. 4.709.469.004 atau sebesar 99,37 % dengan perincian realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 1.049.292.613 atau 99,03%, Belanja Barang Operasional Rp. 1.922.037.391 atau 99,04%; Belanja Non Operasional Rp. 1.669.000.000 atau 100%; dan Belanja Modal sebesar Rp. 69.139.000 atau 98,77%.

Tabel 9. Revisi Anggaran LPSI Tanaman Aneka Umbi Tahun 2023

No.	Revisi DIPA ke-	Pagu (Rp.)	Selisih (Rp.)	Revisi
1	DIPA awal	3.972.724.000	- -	
2	1	3.972.724.000	0	Blokir anggaran, Belum Ada SOTK Organisasi
3	2	4.972.724.000	1.000.000.000	Pembukaan blokir anggaran Program Dukungan Manajemen meliputi Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian serta Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian (Rp. 4.172.724.000); Penambahan anggaran Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri berupa Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (Rp. 500.000.000) dan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas berupa Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar (Rp. 300.000.000).
4	3	5.360.442.000	387.718.000	Penambahan anggaran Program Dukungan Manajemen yakni Dukungan Manajemen Fasilitasi

No.	Revisi DIPA ke-	Pagu (Rp.)	Selisih (Rp.)	Revisi
5	4	5.360.442.000	0	Standardisasi Instrumen Pertanian (Rp. 387.718.000) Revisi POK, Pagu minus untuk belanja pegawai
6	5	5.402.157.000	41.715.000	Penambahan anggaran Program Dukungan Manajemen yakni Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian (Rp. 41.715.000)
7	6	5.086.157.000	(316.000.000)	Pemotongan anggaran
8	7	5.086.157.000	0	Revisi POK Perubahan Akun Covid-19 Menjadi Belanja Jasa Lainnya
9	8	5.096.157.000	10.000.000	Penambahan anggaran untuk Belanja Pegawai (Uang Makan)
10	9	4.739.312.000	(356.845.000)	Pemotongan anggaran

Revisi anggaran yang terjadi selama tahun berjalan menyebabkan beberapa perubahan pada kegiatan operasional maupun non operasional. Dengan ketersediaan anggaran yang ada kinerja organisasi sesuai dengan dokumen PK dapat tercapai.

3.2.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

PNBP LPSI Tanaman Aneka Umbi bersumber dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) memproduksi benih aneka umbi dengan hasil penjualan benih masuk dalam realisasi PNBP fungsional. Penerimaan umum sebesar Rp. 237.500 dari target Rp. 400.000 atau 59,37 %. Penerimaan fungsional sebesar Rp. 109.420.000 dari target Rp. 409.000.000 atau 26,75%.

BAB IV. PENUTUP

Tahun 2023, Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi melaksanakan kegiatan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi yang merupakan tugas yang dimandatkan atas terbitnya Permentan Nomor 13 Tahun 2023. Telah disepakati beberapa target yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala LPSI Tanaman Aneka Umbi dengan Kepala BSIP. Capaian kinerja berupa tercapainya target produk pertanian standar yang dihasilkan pada tahun 2023 sebanyak 202.000 unit dari target 200.000 unit (101%).

Capaian nilai kinerja LPSI Aneka Umbi berdasarkan PMK yang berlaku yaitu 82,40 dari target 80,00 (103%). Secara umum nilai yang ada merupakan hasil penilaian dari penyerapan, konsistensi, capaian rincian output, efisiensi, dan nilai efisiensi. Capaian output kegiatan yang telah tercapai hingga akhir tahun 2023, antara lain produksi benih aneka umbi, draft standar, serta output dari kegiatan manajemen. Sebagai instansi pemerintah, LPSI Tanaman Aneka Umbi memiliki tuntutan *good governance* yang menghendaki prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, responsivitas dan partisipasi dalam setiap kegiatan. Nilai Zona Integritas (ZI) LPSI Tanaman Aneka Umbi yaitu 88,25 dengan target nilai 80,00 (110,31%).

Untuk mendukung pencapaian kinerja 2023, LPSI Tanaman Aneka Umbi didukung oleh SDM sebanyak 17 orang ASN serta penganggaran sesuai dengan pagu akhir tahun 2023 sebesar Rp. 4.739.312.000. dengan capaian realisasi hingga 31 Desember 2023 yakni Rp. 4.709.469.004 (99,37%). Realisasi PNBPN sampai dengan Desember 2023 berupa penerimaan umum sebesar Rp. 237.500 dari target Rp. 400.000 (59,37%) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 109.420.000 dari target Rp. 409.000.000 (26,75%).